

Presiden Prabowo dan Raja Yordania Komitmen Kuat untuk Kemerdekaan Palestina

Updates. - WARTAWAN.ORG

Nov 15, 2025 - 08:52

Image not found or type unknown



JAKARTA - Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, bersama Raja Yordania Abdullah II bin Al-Hussein, secara tegas menyatakan komitmen tak tergoyahkan kedua negara dalam upaya memperjuangkan kemerdekaan Palestina. Pernyataan penting ini mengemuka dalam suasana hangat jamuan makan malam kenegaraan yang digelar di Istana Negara, Jakarta, pada Jumat malam, dihadiri pula oleh delegasi Kerajaan Hashemite Yordania.

Presiden Prabowo Subianto dalam sambutannya mengungkapkan ikatan mendalam yang menyatukan Indonesia dan Yordania. "Hubungan kita berakar kuat pada persaudaraan dan persahabatan yang teguh, serta pada solidaritas berkelanjutan terhadap perjuangan rakyat Palestina untuk kemerdekaan mereka," ujar Presiden Prabowo, seperti disampaikan oleh Tim Media Presiden di Jakarta.

Lebih jauh, Kepala Negara menggarisbawahi bahwa jalinan kemitraan antara Indonesia dan Yordania melampaui sekadar hubungan diplomatik biasa. Ia menekankan adanya ikatan persaudaraan yang telah teruji dan terjalin erat selama lebih dari tujuh dekade, sebuah fondasi kokoh yang terus diperkuat oleh solidaritas moral dan politik dalam mendukung aspirasi rakyat Palestina.

Dalam kesempatan berharga tersebut, Presiden Prabowo juga berbagi kenangan personal yang begitu melekat dalam ingatannya mengenai Kerajaan Hashemite. Ia mengenang persahabatan lama yang terjalin dengan Raja Abdullah II, serta mendiang Raja Hussein. Prabowo secara emosional menceritakan bagaimana Yordania senantiasa membuka pintu dengan tulus, bahkan di saat-saat paling sulit dalam perjalanan hidupnya sekitar 25 hingga 26 tahun silam.

"Saya memiliki ikatan emosional yang khusus dengan Kerajaan Hashemite. Pada waktu itu saya sedang menghadapi salah satu periode paling sulit dalam karier saya dan pada saat itulah saya merasakan persahabatan dan kebersamaan dari Yang Mulia," ungkap Presiden Prabowo, mengisahkan momen berharga yang memperkuat kedekatan personalnya.

Kepala Negara menambahkan, ikatan personal yang mendalam ini memainkan peran krusial dalam memperkuat hubungan strategis antara Indonesia dan Yordania hingga saat ini. Ia menegaskan bahwa kedua negara bukan sekadar mitra dagang atau sekutu politik, melainkan telah terikat dalam sebuah persaudaraan dan kebersamaan yang solid.

Dengan penuh harapan, Presiden Prabowo menyatakan keinginannya agar hubungan Indonesia-Yordania terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi terciptanya perdamaian global, termasuk melalui upaya diplomatik yang gigih demi kemerdekaan Palestina. "Mohon terima harapan terbaik kami bagi kemakmuran kedua negara. Semoga persahabatan kita terus tumbuh dan lestari," pungkas Presiden Prabowo, menutup pernyataannya. ([PERS](#))